



RINGKASAN

ARIELTA RYAN MAHAPUTRA. Perencanaan Interpretasi Satwa di Kawasan Resort Sukamade Taman Nasional Meru Betiri. *Planning of Wild Animals Interpretation at Sukamade Resort Meru Betiri National Park.* Dibimbing oleh **YUN YUDIARTI.**

Taman Nasional Meru Betiri merupakan salah satu taman nasional yang terletak di Jawa Timur. Taman Nasional Meru Betiri terletak di 2 kawasan yaitu Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi. Salah satu resort yang memiliki potensi wisata tinggi di Taman Nasional Meru Betiri adalah Resort Sukamade yang terletak di kawasan SPTN 1 Sarongan, Kabupaten Banyuwangi. Atraksi andalan yang ada di Resort Sukamade adalah kegiatan interpretasi Penyu yang naik ke pantai dan bertelur setiap malamnya. Resort Sukamade memiliki kegiatan wisata yang monoton atau tidak bervariasi, hal tersebut dikarenakan rata-rata pengunjung yang datang ke kawasan Resort Sukamade hanya untuk melihat Penyu saja. Salah satu hal yang dapat membuat kegiatan pengunjung di Resort Sukamade beragam adalah berupa adanya interpretasi satwa selain Penyu. Maka dari itu untuk dapat memperkenalkan dan mengedukasi para pengunjung mengenai satwa selain Penyu, dibuatlah Perencanaan Interpretasi Satwa Burung dan Mamalia di Kawasan Resort Sukamade SPTN 1 Sarongan Taman Nasional Meru Betiri.

Tujuan yang dimuat pada perencanaan interpretasi satwa burung dan mamalia yaitu mampu mengidentifikasi satwa burung dan mamalia, mengidentifikasi jalur interpretasi, mengidentifikasi preferensi pengunjung terhadap interpretasi satwa yang diinginkan, dan membuat *output* atau luaran untuk mendukung kegiatan interpretasi satwa di kawasan Resort Sukamade. Sumber daya yang didapatkan pada saat identifikasi adalah satwa Merak Hijau, Julang Emas, Elang Laut Putih, Elang Ular Bido, Lutung Budeng Timur, Rusa Timor, dan Monyet Ekor Panjang. Hasil jalur interpretasi yang dibuat terdiri dari jalur pengamatan yang diringkas kembali untuk mempermudah pengunjung mengetahui jalur yang harus dipilih untuk melihat satwa. Preferensi pengunjung terhadap satwa yang diinginkan adalah keinginan untuk mengetahui bentuk fisik, kegiatan / aktivitas / perilaku satwa, dan interaksi terhadap pengunjung yang dikemas dalam bentuk desain *leaflet*, peta interpretasi, papan interpretasi dan video interpretasi.

Sebagian besar responden menilai bahwa adanya desain media interpretasi dapat membantu pengunjung untuk mengenal potensi-potensi satwa selain Penyu yang berada di kawasan Resort Sukamade. Respon positif terhadap desain media interpretasi didukung dengan adanya persentase minat pengunjung terhadap adanya interpretasi satwa selain Penyu yang dirasa kegiatannya monoton dan hanya sedikit informasi yang didapatkan jika hanya diperkenalkan Penyu saja. Perencanaan ini merupakan salah satu langkah awal untuk dapat mengembangkan program interpretasi satwa burung dan mamalia yang berada di kawasan Sukamade. Perencanaan ini diharapkan pengunjung mendapatkan lebih banyak informasi terhadap satwa yang berada di kawasan Resort Sukamade.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.